



<b>Dosen Pengampu</b>		dr. Azizati Rochmania, Sp.KFR. dr. Rizky Patria Nevangga, M.Or. Resti Nurpratiwi, S.Ft., M.Fis.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep dan peran pemeriksaan penunjang dalam praktik fisioterapi	1.Perbedaan diagnosa medis dan diagnosis fisioterapi 2.Peran pemeriksaan penunjang dalam clinical reasoning fisioterapi	<b>Kriteria:</b> Rubrik penilaian  <b>Bentuk Penilaian</b> : Aktifitas Partisipasif				2%
2	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan indikasi dan batasan pemeriksaan penunjang bagi fisioterapis	1.Indikasi pemeriksaan fisioterapi 2.Red flags dalam fisioterapi	<b>Kriteria:</b> Rubrik penilaian  <b>Bentuk Penilaian</b> : Aktifitas Partisipasif				2%
3	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan radiografi (x-ray) muskuloskeletal	1.Pengertian radiografi (x-ray) 2.Radiografi (x-ray) pada fraktur, dislokasi dan degeneratif 3.Implikasi terhadap latihan dan modalitas	<b>Kriteria:</b> Rubrik penilaian  <b>Bentuk Penilaian</b> : Aktifitas Partisipasif				5%
4	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan radiografi pada tulang belakang dan postur	1.Radiografi (x-ray) pada scoliosis, spondylosis, alignment 2.Implikasi terhadap latihan koreksi postur	<b>Kriteria:</b> Rubrik penilaian  <b>Bentuk Penilaian</b> : Aktifitas Partisipasif				5%
5	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan magnetic resonance imaging (MRI) muskuloskeletal	1.Pengertian magnetic resonance imaging (MRI) 2.Magnetic resonance imaging (MRI) pada Ligamen, tendon, cartilage 3.Hubungan hasil MRI dengan perencanaan terapi latihan	<b>Kriteria:</b> Rubrik penilaian  <b>Bentuk Penilaian</b> : Aktifitas Partisipasif				5%
6	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan MRI neurologis	1. 2.Magnetic resonance imaging (MRI) pada kasus stroke, spinal cord injur, dan herniasi nukleus pulposus 3.Implikasi terhadap fungsi dan prognosis rehabilitasi	<b>Kriteria:</b> Rubrik penilaian  <b>Bentuk Penilaian</b> : Aktifitas Partisipasif				5%
7	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan computed tomography (CT Scan)	1.Pengertian computed tomography (CT Scan) 2.Batasan dan implikasinya dalam fisioterapi	<b>Bentuk Penilaian</b> : Aktifitas Partisipasif				3%

8	UTS		<b>Bentuk Penilaian</b> : Tes				22%
9	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan ultrasonography (USG) muskuloskeletal	1. Pengertian ultrasonography (USG) 2. Ultrasonography (USG) muskuloskeletal pada tendon, otot, dan soft tissue 3. Kegunaan USG bagi fisioterapi	<b>Kriteria:</b> Rubrik penilaian  <b>Bentuk Penilaian</b> : Aktifitas Partisipasif				4%
10	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan elektromiografi (EMG) dan nerve conduction study (NCS)	Mampu memahami dan menjelaskan elektromiografi (EMG) dan nerve conduction study (NCS) serta interpretasinya bagi fisioterapis	<b>Bentuk Penilaian</b> : Aktifitas Partisipasif				4%
11	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan pemeriksaan penunjang kardiopulmoner	Mampu memahami dan menjelaskan EKG dan relevansinya dalam fisioterapi	<b>Bentuk Penilaian</b> : Aktifitas Partisipasif				3%
12	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan pemeriksaan laboratorium yang relevan untuk fisioterapi	1. Pemeriksaan laboratorium HB, CRP, LED dan elektrolit 2. Implikasi terhadap latihan dan kelelahan	<b>Bentuk Penilaian</b> : Aktifitas Partisipasif				3%
13	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan pemeriksaan penunjang keseimbangan dan vestibular	Mampu memahami dan menjelaskan audiometri, VNG serta hubungannya dengan terapi keseimbangan	<b>Kriteria:</b> Rubrik penilaian  <b>Bentuk Penilaian</b> : Aktifitas Partisipasif				3%
14	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan integrasi pemeriksaan penunjang ke clinical reasoning fisioterapi	Mampu memahami dan menjelaskan integrasi pemeriksaan penunjang ke clinical reasoning fisioterapi	<b>Kriteria:</b> Rubrik penilaian  <b>Bentuk Penilaian</b> : Aktifitas Partisipasif				4%
15	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan aspek keselamatan, etika, dan batas kewenangan fisioterapis	Mampu memahami dan menjelaskan aspek keselamatan, etika, dan batas kewenangan fisioterapis	<b>Kriteria:</b> Rubrik penilaian				4%
16	UAS		<b>Bentuk Penilaian</b> : Tes				26%

#### Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	48%
2.	Tes	48%
		96%

#### Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.

3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.